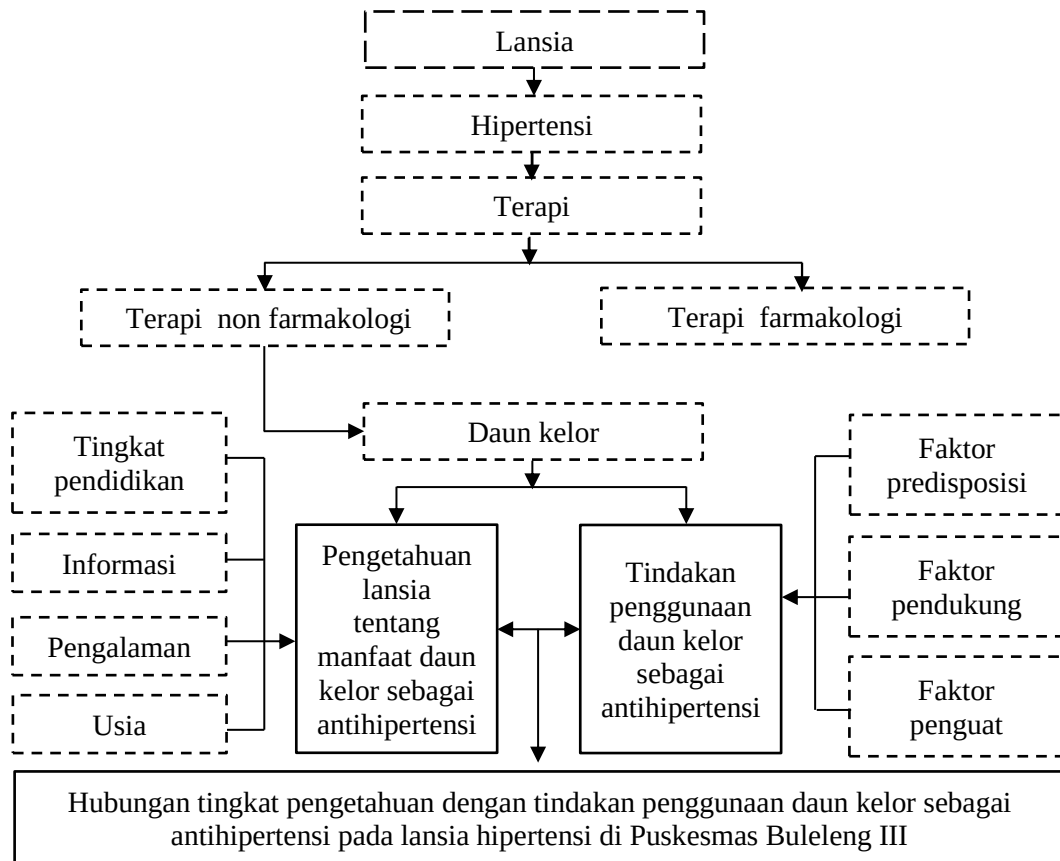


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah abstrak dari konsep sebuah penelitian agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang dapat menjelaskan tentang keterkaitan antar variabel. Sebuah kerangka konsep akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penelitian dengan teori (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut :



Keterangan :



Variable yang diteliti



Variable yang tidak diteliti

Gambar 4 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Penggunaan Daun Kelor sebagai Penurun Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Buleleng III

Dapat dijelaskan bahwa pengetahuan di pengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, informasi, pengalaman dan usia. Faktor yang mempengaruhi tindakan adalah faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor penguat.

Menurut Rogers yang dikutip oleh Notoatmodjo, S. dalam Donsu, J.D.T. (2016), mengungkapkan proses adopsi tindakan yakni sebelum seseorang mengadopsi tindakan baru di dalam diri orang tersebut terjadi beberapa proses, diantaranya: Awareness ataupun kesadaran, Interest atau merasa tertarik, Evaluation atau menimbang-nimbang, Trial atau percobaan. Adaption atau pengangkatan yaitu individu telah memiliki tindakan baru sesuai dengan pengetahuan, sikap dan kesadarannya terhadap stimulus.

Dengan demikian diharapkan adanya perubahan tindakan pada lansia yang mengalami hipertensi setelah mengetahui manfaat daun kelor untuk hipertensi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variable bebas (*independent variable*) pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan daun kelor sebagai antihipertensi.

b. Variabel terikat

Variable terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini yaitu tindakan penggunaan daun kelor sebagai antihipertensi.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan pemaparan yang spesifik, tegas dan rinci tentang variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional menjelaskan secara detail tentang variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut

(Donsu, J.D.T. 2016).

Tabel 5
Definisi Operasional dan Variabel Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Penggunaan Daun Kelor sebagai Penurun Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Buleleng III

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Tingkat Pengetahuan manfaat daun kelor untuk hipertensi	Hasil pengukuran pengetahuan responden terkait manfaat daun kelor untuk antihipertensi	Kuesioner	Tingkat Pengetahuan : Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (< 56%)	Ordinal
2	Variabel Dependen: Tindakan penggunaan daun kelor untuk hipertensi	Hasil pengukuran tindakan responden terkait penggunaan daun kelor sebagai antihipertensi	Kuesioner	Skala likert tindakan Tidak pernah (1) Hampir tidak pernah (2) Kadang kadang (3) Sering (4) Selalau (5)	Ordinal

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis Alternatif (Ha) merupakan hipotesis yang menjawab suatu hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara dua atau lebih variable yang dapat sederhana atau kompleks dan memiliki hubungan sebab akibat (Nursalam, 2015). Ha dalam penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan penggunaan daun kelor sebagai penurun tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Buleleng III.